

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal adalah merupakan salah satu lembaga yang memobilisasi dana masyarakat dengan menyediakan sarana atau tempat untuk mempertemukan pembeli dan penjual. Dalam hal ini, pasar modal memiliki fungsi ekonomi yaitu menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana lebih dan pihak yang memerlukan dana.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal menyediakan banyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah investasi. Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2001:1).

Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan, yang menerbitkan saham tersebut. Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya di pasar modal disebut dengan perusahaan terbuka (*go public*). Perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* terdiri berbagai macam jenis perusahaan yang dibagi berdasarkan bidang usahanya kedalam sektor tertentu. Salah satunya adalah industri farmasi.

Untuk mengetahui kinerja keuangan yang baik, maka dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi, dimana setiap transaksi dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa dan dalam kata lain laporan keuangan merupakan informasi historis (Sawir : 2). Selanjutnya sawir mengatakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio keuangan.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan menurut Sugiono (2009 : 68): (1) Rasio *Likuiditas*; (2) Rasio *Leverage*; (3) Rasio Aktifitas; (4) Rasio *Profitabilitas*; (5) Rasio Penilaian.

Penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan dua yaitu variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kedua variabel di atas memiliki manfaat yang berbeda dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) menerangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham.

Harga saham adalah harga yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Menurut Riyanto dalam Anggraini (2013 : 16), harga saham adalah kesepakatan pembeli dan penjual dalam transaksi surat bukti kepemilikan aset perusahaan.

Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Kalbe Farma Tbk yang merupakan perusahaan internasional yang memproduksi berbagai macam obat farmasi dalam bentuk kaplet, tablet, serbuk, sirup, dan lainnya. Kalbe Farma memiliki motto "*Innovation for a better life*". Saat ini, Kalbe adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara yang sahamnya telah dicatat di bursa efek dengan nilai kapitalisasi pasar di atas US\$1 miliar dan penjualan melebihi Rp. 7 triliun. Posisi kas yang sangat baik saat ini juga memberikan fleksibilitas yang luas dalam pengembangan usaha kalbe pada masa mendatang.

Berdasarkan data laporan keuangan selama 10 tahun terakhir maka dapat diketahui Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2006 – 2016.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut data tersebut yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **"Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT. Kalbe Farma Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2016"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2016 baik secara parsial maupun simultan ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini dibatasi pada ;

1. Variabel independent yang di gunakan pada *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE).
2. Variabel dependent yang dipergunakan pada harga harga saham.
3. Penelitian ini dilakukan hanya pada PT. Kalbe Farma Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2006-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk, selama periode 2006-2016 Baik secara parsial maupun simultan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan dan harga saham.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan.

3. Bagi Investor

Hasil ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai keperluan masing-masing pihak.